

Hubungan antara Kepadatan Penduduk, Iklim, dan Kepadatan Larva *Aedes Aegypti* dengan Kejadian Demam Berdarah di Jakarta Utara = Relationship between Population Density, Climate, and *Aedes Aegypti* Larval Density with Incidence of Dengue Fever in North Jakarta

Ilham Qurrota A'yun, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567115&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam berdarah (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Insidensi lebih dominan di daerah tropis dan subtropis. Terdapat berbagai faktor yang diduga berkontribusi pada penyebaran DBD, seperti kepadatan penduduk, perubahan iklim, dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara kepadatan penduduk, iklim, dan larva nyamuk secara bersamaan di Jakarta Utara. Studi ini menggunakan uji cross sectional yang membandingkan insidensi demam berdarah di wilayah Jakarta Utara pada tahun 2019 hingga 2022 dan diuji hubungannya dengan faktor iklim, seperti temperatur udara, curah hujan, kelembaban udara, serta kepadatan penduduk dan angka bebas jentik. Uji dilakukan dengan uji korelasi Pearson dan Spearman. Pengaruh terhadap insidensi demam berdarah, antara lain kelembaban udara pada bulan yang sama ($p=0.037$, $r=0.303$ pada Non TL), curah hujan pada satu bulan setelah curah hujan diukur ($p=0.038$, $r=0.303$ pada TL-1). temperatur udara pada 2 bulan setelah temperatur udara diukur ($p=0.005$, $r=-0.405$). Kepadatan larva pada bulan yang sama ($p=0.006$, $r=-0.547$). Kepadatan penduduk pada bulan yang sama ($p=0.036$, $r=0.431$). Kelembaban udara, kepadatan larva, dan kepadatan penduduk memiliki pengaruh terhadap insidensi demam berdarah pada bulan yang sama, sedangkan curah hujan pada 1 bulan setelah pengukuran, dan temperatur udara tidak memiliki korelasi signifikan.

.....Dengue fever (DF) is a disease caused by the dengue virus and transmitted by the *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* mosquitoes. The incidence is more dominant in tropical and subtropical areas. Various factors are believed to contribute to the spread of DF, such as population density, climate change, and environmental conditions. Therefore, this study aims to analyze the relationship between population density, climate, and mosquito larvae concurrently in North Jakarta. This study uses a cross-sectional design comparing the incidence of dengue fever in North Jakarta from 2019 to 2022 and examines its relationship with climatic factors such as air temperature, rainfall, humidity, as well as population density and the larval index. The analysis was performed using Pearson and Spearman correlation tests. Factors influencing the incidence of dengue fever include humidity in the same month ($p=0.037$, $r=0.303$ for Non TL), rainfall one month after it is measured ($p=0.038$, $r=0.303$ for TL-1), air temperature two months after it is measured ($p=0.005$, $r=-0.405$), larval density in the same month ($p=0.006$, $r=-0.547$), and population density in the same month ($p=0.036$, $r=0.431$). Humidity, larval density, and population density have an influence on the incidence of dengue fever in the same month, while rainfall measured one month later and air temperature doesn't have significant temperature.